

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian pada bab sebelumnya mengenai pengembangan atraksi wisata budaya di Kecamatan Gantung Kabupaten Belitung Timur, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi yang dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata di Kecamatan Gantung berupa daya tarik wisata sastra dan budaya, wisata sejarah dan religi yang didukung dengan keberagaman budaya dan cinderemata. Kesenian dan upacara adat yang masih di lakukan sampai sekarang seperti betiong, beripat, begambus, begubang, dul mulok, lesong panjang, tari campak, tari sekapor sirih, sedangkan upacara adat dan tradisi antara lain maras taun, buang jong, selamat laut dan makan bedulang. Hasil pengarkatan untuk atraksi wisata Kawasan Gantung termasuk dalam kategori sedang/cukup mendukung. Hal ini di karenakan atraksi wisata yang ada masih belum dikembangkan dan dikemas secara baik untuk bisa di pertunjukkan kepada wisatawan dan di beberapa daya tarik wisata memiliki fasilitas yang masih minim. Aktivitas wisatawan yang bisa di lakukan wisatawan di daya tarik wisata juga masih kurang beragam. Aktivitas wisatawan di beberapa daya tarik wisata yang dominan adalah jalan – jalan, berfoto dan bersantai yang berpengaruh kepada lama kunjungan wisatawan yang sebagian besar hanya bertahan kurang dari 1 jam.
2. Strategi pengembangan atraksi yang bisa dilakukan berdasarkan pembahasan dan hasil analisis SWOT di Kecamatan Gantung dapat di lakukan dengan mengembangkan keragaman atraksi wisata berupa kesenian dan upacara adat yang di miliki Kecamatan Gantung dan menambah sarana hiburan, peningkatan atraksi di daya tarik wisata, upacara adat di kolaborasikan dengan event wisata

tahunan untuk mendongkrak popularitas daya tarik dan mengundang lebih banyak wisatawan untuk berkunjung, mengembangkan keberagaman dan

aktivitas wisata, Peningkatan atraksi¹³³ daya tarik wisata bisa dilakukan dengan kerja sama dan koordinasi antar pengelola daya tarik wisata dengan sanggar terdekat untuk penampilan tarian dan kesenian secara rutin, menyediakan fasilitas untuk aktivitas wisatawan, penyediaan cinderamata oleh masyarakat, meningkatkan fasilitas wisata terutama sarana hiburan dan sarana lainnya, promosi atraksi dan event menggunakan internet dan media elektronik untuk atraksi yang belum di kenal dan untuk menambah jumlah wisatawan.

3. Peran serta masyarakat sekitar daya tarik wisata Kecamatan Gantung berupa menjaga kebersihan, keamanan, keramahan dan cinderamata tetapi hal ini tidak rutin dilakukan dan hanya sebagian kecil saja masyarakat yang ikut berpartisipasi. Kemudian masih sangat sedikit penduduk yang ikut berpartisipasi terutama dalam aspek pentas kesenian dan upacara adat di daya tarik wisata, pelatihan pengelolaan objek wisata dan menjadi tenaga pemasaran /promosi.

B. IMPLIKASI

Pengembangan daya tarik wisata bukan hanya bertujuan untuk dapat dinikmati wisatawan atau hanya untuk memperoleh pendapatan saja tetapi di maksimalkan pula sebagai sarana pendidikan bagi masyarakat terutama para generasi muda agar lebih mencintai dan menghargai budaya dan lingkungannya.

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses pembentukan dan perubahan sikap serta perilaku manusia dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan pelatihan. Pada hakekatnya, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan manusia, termasuk pendidikan geografi. Menurut Sumaatmaja (1996, hlm. 12), pada

Maimunah, 2017

PENGEMBANGAN ATRAKSI WISATA BUDAYA DI KECAMATAN GANTUNG KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hakekatnya pengajaran geografi adalah pengajaran tentang aspek – aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahannya. Tujuan dari pendidikan geografi adalah membentuk orang – orang yang menyadari dan memahami kaitan antara lingkungan fisik dan manusia serta interaksi manusia dengan tempat tinggalnya. Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan adalah:

1. Memberikan gambaran tentang kondisi fisik dan sosial yang terjadi di suatu daerah dengan karakteristik yang ada di daerah tersebut
2. Fenomena sosial seperti kepariwisataan dengan berbagai aktivitasnya serta sumber daya manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam dan kebudayaan yang ada.

Selain itu, materi pelajaran geografi di sekolah terdapat pada pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester 2 yaitu :

Kompetensi Dasar 3.6 : Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebarannya untuk menjaga kerukunan hidup berbangsa dan bernegara.

Materi Pokok :

1. Arti dan wujud kebudayaan
2. Unsur dan ciri – ciri kebudayaan
3. Keragaman budaya bangsa Indonesia
4. Permasalahan yang muncul akibat keragaman budaya Indonesia
5. Identitas kebudayaan nasional di era globalisasi.

Materi dan bahan pengajaran geografi adalah segala kenyataan yang ada di permukaan bumi yang berkenaan dengan keadaan alam dan segala prosesnya. Studi geografi tidak terlepas dari kajian mengenai fisik, sosial, manusia, potensi

Maimunah, 2017

PENGEMBANGAN ATRAKSI WISATA BUDAYA DI KECAMATAN GANTUNG KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan gejala – gejala yang terjadi di permukaan bumi. Fungsi dari pendidikan geografi yakni mengembangkan sikap rasional dan tanggung jawab dalam menghadapi gejala geosfer dan permasalahan yang timbul akibat dari interaksi manusia dan lingkungan. Penelitian ini mengkaji kemenarikan kebudayaan daerah untuk di jadikan sebagai pariwisata, ini berkaitan dengan pengajaran geografi, karena berhubungan dengan pengelolaan pariwisata yang dilakukan oleh manusia melalui interaksi – interaksi yang terjadi.

Pendidikan mengenai pemanfaatan daerah wisata sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar daerah wisata. Masyarakat yang dibekali pendidikan dan pengetahuan tentang pariwisata dapat memanfaatkan pariwisata untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan daerah melalui kegiatan pariwisata dan ikut membantu dalam pengembangan pariwisata di daerahnya.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah di uraikan, sebagai bahan rujukan bagi pengembangan atraksi wisata budaya di Kecamatan Gantung maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Potensi yang besar dari daya tarik wisata budaya yang ada di Kecamatan Gantung sebaiknya di dukung dengan pengelolaan yang baik pula. Untuk mendukung pengembangan atraksi wisata budaya, maka perlu diperhatikan fasilitas fasilitas daya tarik wisata yang dibutuhkan. Fasilitas tersebut meliputi penyediaan rekreasi, aktivitas - aktivitas budaya dan sosial, hiburan, perbelanjaan, bagian administrasi, pelayanan teknis dan tambahan lainnya. Oleh sebab itu pengelola dan pemerintah harus terus meningkatkan fasilitas yang ada. Kondisi fasilitas pada daya tarik wisata di Kecamatan Gantung yang masih kurang memadai harus segera di perbaiki, pengadaan sarana informasi, perbankan dan biro perjalanan wisata karena akan mempengaruhi terhadap pengembangan kawasan wisata. Sarana informasi akan sangat berguna untuk media promosi kepada wisatawan. Kemudian meningkatkan frekuensi promosi

Maimunah, 2017

**PENGEMBANGAN ATRAKSI WISATA BUDAYA DI KECAMATAN GANTUNG KABUPATEN
BELITUNG TIMUR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mengadakan *workshop* dan seminar-seminar terbuka tentang kesenian daerah serta memperbanyak detail informasi tentang filosofi dan *story telling* dari kesenian dan adat istiadat yang ada.

2. Berdasarkan karakteristik wisatawan yang berkunjung dapat menjadi pertimbangan yang menjadi dasar pengembangan khususnya fasilitas untuk penunjang aktivitas wisata. Perlunya pengadaan seperti sarana keamanan, dan kebersihan karena terkait dengan kenyamanan wisatawan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan adalah usia muda dan para pelajar/mahasiswa sehingga lebih baik di buat beberapa spot untuk berfoto dan bersantai serta persembahan tarian tradisional, atau bahkan atraksi khas budaya yang dibalut kesan menarik bagi klangan muda. Wisatawan yang datang hampir seluruhnya adalah wisatawan domestik, belum ada wisatawan dari internasional. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan kualitas daya tarik wisata di kawasan Gantung serta promosi yang didukung dengan adanya atraksi wisata yang menarik sehingga kawasan Gantung dapat dijadikan tujuan wisata potensial untuk menarik wisatawan internasional. Sedangkan pada aspek promosi lebih baik dilakukan melalui media sosial dan internet.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata, sehingga daya tarik wisata dapat berkembang dan masyarakat dapat langsung merasakan manfaatnya. Masyarakat harus lebih menyadari kebersihan lingkungan dan penampilan, menjaga lingkungan agar selalu tertib, menjaga kemandirian, bersikap ramah kepada wisatawan, ikut terlibat dalam menampilkan atraksi wisata dan pembuatan cinderamata yang khas agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar daya tarik wisata.